

**PEMETAAN POTENSI WISATA BERBASIS *WEB-GIS*
DI KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Sains (S1)**



**DELA SYAFMITA
NIM/BP. 14136017/2014**

**Pembimbing
Dra. Rahmanelli, M.Pd
NIP.196003071985032002**

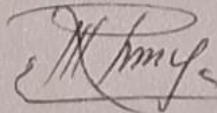
**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Pemetaan Potensi Wisata Berbasis *Web-GIS* di Kabupaten
Sijunjung
Nama : Dela Syafmita
NIM/TM : 14136017/2014
Program Studi : Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

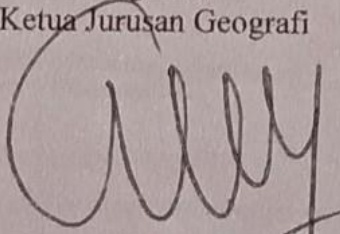
Padang, 06 November 2019

Disetujui Oleh :
Pembimbing



Dra. Rahmanelli, M.Pd
NIP.196003071985032002

Mengetahui :
Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, M.Sc
NIP. 19800618 200604 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

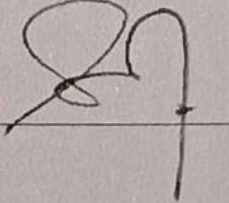
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, Tanggal 06 November 2019 Pukul 11.00 WIB

Pemetaan Potensi Wisata Berbasis *Web-GIS* di Kabupaten Sijunjung

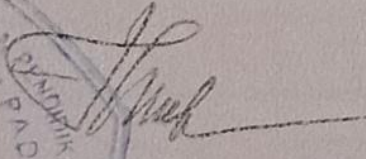
Nama : Dela Syafmita
NIM / TM : 14136017/2014
Program Studi : Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 06 November 2019

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dr. Paus Iskarni, M.Pd	
Anggota Penguji	: Sri Mariya, S.Pd, M.Pd	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dela Syafmita
NIM/BP : 14136017/2014
Program Studi : Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“PEMETAAN POTENSI WISATA BERBASIS *WEB-GIS* DI KABUPATEN SIJUNJUNG” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Arie Yulfa, M.Sc
NIP. 19800618 200604 1 003

Padang, November 2019
Saya yang menyatakan



Dela Syafmita
NIM. 14136017/2014

ABSTRAK

Dela Syafmita (14136017/2014) : Pemetaan Potensi Wisata Berbasis Web-GIS Kabupaten Sijunjung

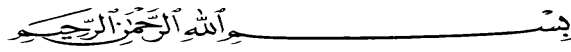
Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui potensi wisata di Kabupaten Sijunjung, 2) pemetaan potensi wisata berbasis *Web-GIS* di Kabupaten Sijunjung.

Jenis penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian berupa data sekunder dan data primer. Objek dari penelitian ini mengenai potensi wisata di Kabupaten Sijunjung dan *Web-GIS*. Teknik pengumpulan data adalah observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan *Web-GIS* dan deskripsi.

Hasil penelitian ini yaitu : 1) potensi wisata alam yang ada di Kabupaten Sijunjung berupa Air Terjun Timbulun di Kecamatan Tanjung Gadang, *Geopark* Silokek di Kecamatan Sijunjung, Ngatau Loguang di Kecamatan Sijunjung, Tabek Silacan Kecamatan IV Nagari, dan Ngatau Sisawah di Kecamatan Sumpur Kudus. 2) potensi wisata budaya yang ada di Kabupaten Sijunjung berupa Rumah Gadang 13 Ruang di Kecamatan Lubuk Tarok, Makam Kerajaan Jambu Lipo di Kecamatan Lubuk Tarok, Istano Lambu Suto di Kecamatan Lubuk Tarok, Perkampungan Adat di Kecamatan Sijunjung, Makam Syekh Abdul Wahab di Kecamatan Sijunjung, Makam Syekh M. Yasin di Kecamatan Koto VII, Makam Rajo Ibadat di Kecamatan Sumpur Kudus. 3) potensi wisata minat khusus yang ada di Kabupaten Sijunjung berupa Wahana Telabang Sakti di Kecamatan Kamang Baru dan Pemandian Air Panas di Kecamatan Sijunjung. 4) pemetaan potensi wisata yang ada di Kabupaten Sijunjung tersebut dapat diakses melalui *Web-GIS* dengan alamat domain <http://objekwisatakabupatensijunjung.000webhostapp.com>.

Kata Kunci : pariwisata, potensi wisata, *Web-GIS*

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pemetaan Potensi Wisata Berbasis Web-GIS di Kabupaten Sijunjung”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan program studi S-1 dan untuk memperoleh gelar S.Si pada Program Studi Geografi di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, perkenalkan penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dra. Rahmanelli, M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Geografi, beserta staf dosen serta karyawan/karyawati Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Teristimewa kepada orang tua Ibunda dan Ayahanda tercinta, terima kasih telah memberikan perhatian, semangat, do'a, dorongan dan pengorbanan baik secara moril maupun materi hingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
5. Teman-teman serta pihak-pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang bapak/ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Skripsi ini telah disusun sesuai dengan tata cara penulisan tugas akhir yang ditetapkan Universitas Negeri Padang, namun apabila ada saran dan masukan dalam rangka peningkatan kualitas skripsi ini akan diterima dengan baik.

Padang, Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II : KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Teori.....	7
B. Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Konseptual	20
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
C. Alat dan Bahan Penelitian	23
D. Objek Penelitian	23
E. Sumber Data	24
F. Teknik Pengambilan Data	24
G. Teknik Analisis Data	27
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	28
B. Hasil Penelitian.....	33
C. Pembahasan	59
BAB V : PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Alat dalam penelitian23
Tabel 2	Bahan dalam penelitian.....23
Tabel 3	Luas Wilayah menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung.....29
Tabel 4	Penggunaan Lahan Kabupaten Sijunjung33
Tabel 5	Titik Koordinat Objek Wisata Alam Kabupaten Sijunjung.....36
Tabel 6	Titik Koordinat Objek Wisata Budaya Kabupaten Sijunjung.....42
Tabel 7	Titik Koordinat Objek Wisata Minat Khusus Kabupaten Sijunjung49
Tabel 8	Grafik Sebaran Objek Wisata Kabupaten Sijunjung52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Arsitektur Sistem <i>Web-GIS</i>	18
Gambar 2 Kerangka Konseptual.....	21
Gambar 3 Diagram Alir Penelitian	26
Gambar 4 Peta Administrasi Kabupaten Sijunjung	30
Gambar 5 Peta Lokasi Penelitian.....	35
Gambar 6 Peta Wisata Alam Kabupaten Sijunjung.....	37
Gambar 7 Wisata Air Terjun Timbulun.....	38
Gambar 8 Wisata Tabek Silacan.....	39
Gambar 9 Wisata Geopark Silokek	40
Gambar 10 Wisata Ngalau Loguang.....	41
Gambar 11 Wisata Ngalau Sisawah.....	41
Gambar 12 Peta Wisata Budaya Kabupaten Sijunjung	43
Gambar 13 Cagar Budaya Rumah Gadang 13 Ruang	44
Gambar 14 Cagar Budaya Makam Kerajaan Jambu Lipo	45
Gambar 15 Cagar Budaya Istano Kelambu Suto	46
Gambar 16 Cagar Budaya Perkampungan Adat	47
Gambar 17 Cagar Budaya Makam Syekh Abdul Wahab	48
Gambar 18 Cagar Budaya Syekh M. Yasin.....	48
Gambar 19 Cagar Budaya Makam Rajo Ibadat	49
Gambar 20 Peta Wisata Minat Khusus Kabupaten Sijunjung	50
Gambar 21 Wisata Wahana T elabang Sakti	51

Gambar 22	Wisata Pemandian Air Panas	52
Gambar 23	Peta Potensi Wisata Kabupaten Sijunjung.....	54
Gambar 24	Tampilan <i>Web-GIS</i>	57
Gambar 25	Tampilan Informasi <i>Web-GIS</i>	59
Gambar 26	Tampilan Detail <i>Web-GIS</i>	66
Gambar 27	Tampilan Detail Web-GIS Objek Wisata	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persebaran manusia di muka bumi tidak terlepas dari rasa ingin tahu dan hasrat untuk memenuhi kebutuhan jasmani maupun kebutuhan rohaninya, untuk itu mereka melakukan suatu perjalanan yang diyakini akan memberikan suatu kepuasan bagi mereka, misalnya saja dengan melakukan perjalanan pariwisata. Pariwisata adalah aktivitas suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang maupun sekelompok orang untuk sementara waktu, dari suatu tempat ketempat lain, dengan maksud bukan untuk berusaha dan mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, akan tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna pertamasyaan dan rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang beranekaragam (Bakarudin, 2008). Sedangkan menurut UU No.10/2009 tentang kepariwisataan, yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Pada saat ini pariwisata tidak hanya sebagai perjalanan untuk besenang-senang, tapi juga sebagai kegiatan yang menunjang perekonomian pada daerah tujuan wisata yang memiliki potensi-potensi yang layak untuk dikembangkan, agar pariwisata berkembang dibutuhkan suatu informasi yang mampu menarik minat masyarakat untuk mengunjungi tempat wisata tersebut, salah satunya dengan menggunakan sistem informasi geografi. Sistem informasi geografis

(SIG) atau *Geographical Information System* (GIS) itu sendiri diartikan sebagai suatu sistem informasi berbasis komputer yang mampu mengumpulkan, menyimpan, memanipulasi, dan menampilkan data spasial dalam konteks kelembagaan, dengan tujuan sebagai sistem pendukung pengambilan keputusan (*decision support system*). Sebagai fungsi untuk memanipulasi data geospasial, memperoleh data yang mempunyai nilai tambah SIG terdiri atas perangkat lunak (*software*), perangkat keras (*hardware*), data geospasial dan SDM (organisasi), (Kraak dan Ormeling, 2007).

Data yang terdapat pada SIG tersebut mampu mempresentasikan dunia nyata (*real world*) yang dapat disimpan, dimanipulasi, diproses dan dipresentasikan dalam bentuk yang lebih sederhana dengan layer-layer tematik yang direalisasikan dengan lokasi-lokasi geografis di permukaan bumi yang hasilnya dapat dipergunakan untuk pemecahan dan pengambilan keputusan menyangkut data kebumihan. Dalam perkembangannya penyajian informasi data SIG tidak hanya bisa diakses oleh sebagian orang saja, namun juga masyarakat luas dengan adanya internet, seperti pengaksesan data SIG melalui website atau disebut juga Web-GIS. Salah satunya dalam bidang pariwisata, SIG dalam website atau Web-GIS dapat dipergunakan sebagai informasi mengenai objek wisata yang ada disuatu daerah. Indonesia sendiri merupakan suatu negara yang kaya akan alam dan budaya yang menjadikannya sebagai salah satu destinasi tujuan wisata favorit dunia maupun lokal.

Daerah-daerah yang ada di Indonesia pada umumnya memiliki potensi-potensi wisata yang menjanjikan misalnya saja di Kabupaten Sijunjung. Kabupaten Sijunjung merupakan salah satu kabupaten di Sumatera Barat dengan ibukota kabupaten di Muaro Sijunjung yang memiliki luas 3.171,78 km² yang memiliki batas administrasi dengan Kabupaten Tanah Datar di sebelah utara, Kabupaten Dharmasraya di sebelah selatan, Kabupaten Solok dan Kota Sawahlunto di sebelah barat, serta Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau di sebelah timur. Di Kabupaten Sijunjung memiliki 8 kecamatan yaitu Kecamatan Sijunjung, Kecamatan Tanjung Gadang, Kecamatan Kamang Baru, Kecamatan Lubuk Tarok, Kecamatan IV Nagari, Kecamatan Kupitan, Kecamatan Koto VII, dan Kecamatan Sumpur Kudus, yang secara geografis terletak antara 0°18'43" LS – 1°41'46" LS dan 101°30'52" BT – 100°37'40" BT dengan ketinggian dari permukaan laut antara 100 – 1.250 meter.

Kabupaten Sijunjung memiliki potensi pengembangan wisata yang menjanjikan dilihat dari posisinya yang strategis karena berada pada jalur penghubung antara Provinsi Riau dan Provinsi Jambi serta ditunjang dengan berbagai objek wisata yang tersebar pada setiap kecamatannya baik itu wisata alam, wisata budaya, maupun wisata sejarah. Dari beberapa objek wisata yang ada, sepuluh diantaranya cukup terkenal dikalangan masyarakat sebagai penikmat dari objek wisata tersebut, yaitu objek wisata Wahana Telabang Sakti di Kecamatan Kamang Baru, Perkampungan Adat Sijunjung di Kecamatan Sijunjung, serta Geopark Silokek di Kecamatan Silokek (Dinas Pariwisata Seni

Budaya Pemuda dan Olahraga). Untuk itu, perlu dicari informasi mengenai Sistem Informasi Geografis objek wisata tersebut pada laman online website resmi Dinas Pariwisata Seni Budaya Pemuda dan Olahraga, namun pada laman online tersebut hanya menyajikan gambaran umum mengenai objek wisata tersebut, penulis tidak menemukan informasi yang berbasis Sistem Informasi Geografis, dan untuk pemetaannya hanya sekedar peta administrasi saja.

Terkait hal tersebut peneliti melakukan wawancara singkat dengan salah seorang staf Dinas Pariwisata Seni Budaya Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sijunjung, dari penuturannya penulis mengambil kesimpulan bahwa pada saat ini dalam penyajian informasinya pada website Dinas Pariwisata Seni Budaya Pemuda dan Olahraga memang masih berupa informasi yang menggambarkan keadaan objek wisata tersebut, masih belum adanya pemetaan khusus dengan menggunakan Sistem Informasi Geografi yang dapat disajikan dalam website tersebut.

Oleh sebab itu, dibutuhkan suatu Sistem Informasi Geografis yang mampu menyajikan informasi potensi wisata Kabupaten Sijunjung tersebut berupa lokasi objek wisata tersebut dalam bentuk peta online yang mampu diakses oleh khalayak banyak, karena dengan adanya informasi yang jelas serta ditunjang dengan SIG berbasis website atau Web-GIS, sehingga pariwisata pada suatu daerah dapat lebih berkembang. Karena dengan adanya Web-GIS, masyarakat mampu mengakses suatu destinasi pariwisata secara online, dilihat dari kemajuan teknologi yang semua informasi dapat dengan mudah diakses. Maka dari itu,

peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pemetaan Potensi Wisata Berbasis Web-GIS di Kabupaten Sijunjung”**.

B. Fokus Penelitian

Agar masalah bertumpu pada titik tujuan penelitian maka, masalah difokuskan pada pemetaan potensi wisata alam, budaya dan minat khusus berbasis *Web-GIS* di Kabupaten Sijunjung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Potensi Wisata di Kabupaten Sijunjung?
2. Bagaimana Pemetaan Potensi Wisata Berbasis *Web-GIS* di Kabupaten Sijunjung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui, menganalisis tentang :

1. Potensi wisata di Kabupaten Sijunjung.
2. Pemetaan Potensi Wisata berbasis *Web-GIS* di Kabupaten Sijunjung.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan di atas maka penelitian ini berguna :

1. Untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar S1 (Strata satu) pada Jurusan Geografi FIS Universitas Negeri Padang.

2. Sumbangan informasi bagi masyarakat dan instansi terkait dengan potensi wisata berbasis *Web-GIS* di Kabupaten Sijunjung berbasis sistem informasi geografis.
3. Mengembangkan dan menerapkan ilmu Sistem Informasi Geografi pada masalah yang terjadi di lingkungan sekitar.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pariwisata

Pada Bab 1 pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan yang menjelaskan sebagai berikut:

- a. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh sebagian atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.
- b. Wisatawan adalah orang yang melakukan wisata.
- c. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah.
- d. Kepariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha.
- e. Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam,

budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

- f. Daerah tujuan pariwisata yang selanjutnya disebut destinasi pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam suatu atau lebih wilayah administratif yang didalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.
- g. Usaha pariwisata adalah usaha yang menyediakan barang dan/atau jasa pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata.
- h. Pengusaha pariwisata adalah orang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan usaha pariwisata.
- i. Industri pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang terkait dalam rangka menghasilkan barang dan/jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan penyelenggaraan pariwisata.
- j. Kawasan strategi pariwisata adalah kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata yang mempunyai pengaruh dalam suatu atau lebih aspek, seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup serta pertahanan dan keamanan.

Pariwisata adalah aktivitas suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang maupun sekelompok orang untuk sementara waktu, dari suatu

tempat ketempat lain, dengan maksud bukan untuk berusaha dan mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, akan tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna pertamasyaan dan rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang beranekaragam (Bakarudin, 2008).

2. Potensi Wisata

Suatu wilayah dapat dikembangkan apabila ada sumberdaya alam berupa mineral, sumber air, lahan yang subur, sumber hewani dan nabati atau sejenisnya dilengkapi dengan sumber daya manusia berupa tingkat pendidikan yang memadai, tingkat kebudayaan tinggi, tingkat teknologi, dan modal yang cukup memadai untuk dapat menggali dan mengembangkan sumber daya alami yang tersedia guna kemakmuran dan kesejahteraan umat manusia (Bintarto, 1997).

Secara garis besar sumber daya dapat diklasifikasikan menjadi dua (Sumaatmadja, 1981), yaitu sumber daya alam dan sumber daya manusia. Sumber daya tersebut dijelaskan di bawah ini :

- a. Sumber daya alam, yaitu segala komponen lingkungan alam seperti tanah, air, lahan, hutan, binatang liar, mineral yang dapat dimanfaatkan oleh manusia dalam meningkatkan kesejahteraan.
- b. Sumber daya manusia, yaitu segala potensi dan kemampuan yang ada dalam diri manusia yang dapat dimanfaatkan bagi kepentingan hidup manusia sendiri.

Potensi wisata merupakan kemampuan dalam suatu wilayah yang mungkin dapat dimanfaatkan untuk pembangunan, seperti alam, manusia serta hasil karya manusia itu sendiri (Sujali, 1989).

Potensi wisata dapat dikelompokkan menjadi 3 yaitu potensi alam, potensi kebudayaan, dan potensi manusia. Potensi-potensi tersebut dijelaskan dibawah ini :

- a. Potensi Alam, terdiri dari potensi fisik, flora dan fauna. Ketiga potensi alam tersebut dapat menjadi atraksi wisata yang berperan sama, tetapi salah satu atraksi dapat lebih menonjol. Pada umumnya wisatawan lebih tertarik pada alam terbuka seperti pegunungan, hutan dan pantai.
- b. Potensi Kebudayaan, yaitu kebudayaan dalam arti luas, tidak hanya meliputi kebudayaan tinggi akan tetapi meliputi adat istiadat dan segala kegiatan yang hidup di tengah-tengah masyarakat.
- c. Potensi Manusia/Minat Khusus, yaitu kemampuan yang ada dalam diri manusia yang dapat dimanfaatkan bagi kepentingan pariwisata.

3. Obyek dan Daya Tarik Wisata

Berdasarkan UU No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, maka obyek dan daya tarik wisata terbagi menjadi:

- a. Obyek dan daya tarik alam
- b. Obyek dan daya tarik wisata budaya
- c. Obyek dan daya tarik minat khusus

Obyek dan daya tarik wisata yang baik harus dapat mendatangkan wisatawan sebanyak-banyaknya, menahan mereka di tempat atraksi dalam waktu yang cukup lama dan member kepuasan kepada wisatawan yang datang berkunjung. Ada beberapa komponen yang dapat menarik kedatangan wisatawan untuk menikmati atraksi yang ditawarkan oleh obyek wisata yaitu:

- a. Berpesiar, misalnya berkeliling daerah selama sehari-hari dengan karavan, motor, mobil, sepeda, perahu, kapal pesiar dan lain sebagainya.
- b. Aktivitas, misalnya kegiatan berburu, menembak, memancing, berselancar, mendaki gunung, bersepeda, berperahu kano, ski air, hiking dan sebagainya.
- c. Struktur buatan manusia (*man made structure*), misalnya etnis agama, bangunan-bangunan yang megah, taman-taman yang indah, arsitektur dan arkeologi, galeri dan museum dan sebagainya.
- d. Fisik alam, biasanya merupakan objek wisata alam, seperti gunung, sungai, laut, hutan, flora dan fauna, danau, pantai, lembah kawah dan sebagainya.
- e. Peristiwa atau acara khusus, seperti konteks olahraga, pagelaran seni dan budaya, pameran dapat dijadikan sebagai daya tarik wisata untuk periode singkat.

Dalam kedudukannya yang sangat menentukan itu maka obyek dan daya tarik wisata harus mencerminkan ciri khas dari alam dan budaya daerah serta pengembangannya harus memperkuat pencerminan itu.

4. Tinjauan Geografis terhadap Pengembangan Pariwisata

Geografi pariwisata adalah geografi yang berhubungan erat dengan pariwisata. Kegiatan pariwisata yang banyak sekali seginya di mana semua kegiatan tersebut dapat disebut dengan industri pariwisata, seperti perhotelan, restoran, toko cenderamata, transportasi, biro jasa, tempat-tempat hiburan, objek wisata, atraksi budaya dan sebagainya. Segi segi geografi umum yang dikaji dalam pariwisata antara lain iklim, flora, fauna, keindahan alam, adat istiadat, laut dan sebagainya (Gamal Suwantoro, 1997). Menurut Heru Pramono (2012), geografi pariwisata adalah studi terapan dari konsep-konsep, teori-teori, dan pendekatan-pendekatan geografi terhadap aspek-aspek pariwisata pada wilayah permukaan bumi. Menurut Pearce (1987), terdapat enam wilayah topik yang menyusun komponen geografi pariwisata yaitu :

- a. Pola keruangan penawaran (*spatial patterns of supply*).
- b. Pola keruangan permintaan (*spatial patterns of demand*).
- c. Geografi tempat-tempat wisata (*the geography of resort*).
- d. Geografi dan aliran wisatawan (*tourist movement and flows*).
- e. Dampak pariwisata (*the impact of tourism*).
- f. Model-model keruangan pariwisata (*models tourism space*).

Menurut Sujali (1989), geografi pariwisata sesuai dengan bidang atau lingkungannya, sasaran atau objek adalah objek wisata, sehingga pembahasannya ditekankan pada masalah bentuk, jenis, persebaran dan juga termasuk wisatawannya sendiri sebagai konsumen dari objek wisata. Proses

pembangunan dan pengembangan obyek wisata pada dasarnya adalah meningkatkan unsur-unsur dari pariwisata tersebut seperti daya tarik, aksesibilitas, fasilitas pelayanan, infrastruktur dan lain sebagainya. Pengembangan kepariwisataan juga tidak lepas dari faktor-faktor geografi baik unsur fisik maupun non fisik (sosial, ekonomi, dan budaya). Masing-masing unsur tersebut dalam pengembangannya saling mempengaruhi satu sama lain (terjadi hubungan timbal balik).

Sebagai contoh, iklim (curah hujan) menentukan pola pertanian di daerah yang bersangkutan, udara yang sejuk juga merupakan salah satu daya tarik obyek wisata di samping obyek wisata utamanya. Kondisi tanah dan geologi juga berpengaruh terhadap pengembangan pariwisata khususnya untuk pembangunan sarana fisik seperti hotel, restoran yang bertujuan untuk mengetahui daya dukung tanah atau batuan untuk berdirinya sebuah bangunan.

Contoh lain adalah kajian tentang kemiringan lereng, pada kondisi lahan yang mempunyai tingkat kemiringan lereng yang tinggi biasanya sering terjadi tanah longsor, kemiringan lereng juga dapat berpengaruh terhadap pola pertanian masyarakat sekitarnya, juga terkait dengan bentuk jalan yang bervariasi (banyak tikungan dan tanjakan) yang nantinya akan mempengaruhi aksesibilitas wilayah yang bersangkutan. Kondisi hidrologi juga sangat berpengaruh terhadap pengembangan pariwisata seperti untuk pengembangan fasilitas infrastruktur ketersediaan air untuk kebutuhan pariwisata.

5. Promosi dan Informasi

Informasi, salah satu komponen penting dalam komponen kepariwisataan adalah adanya informasi perjalanan, informasi ini dapat disajikan dalam bentuk peta, buku petunjuk, artikel-artikel dalam majalah, brosur maupun melalui internet.

Promosi merupakan kegiatan yang penting dalam pengembangan pariwisata yang dapat dilakukan oleh pemerintah maupun swasta, kegiatan promosi ini dapat dilakukan dengan memasang iklan, melalui kegiatan kehumasan maupun memberikan insentif misalnya potongan tiket masuk. Bentuk promosi terhadap suatu produk wisata yang dilakukan oleh pengunjung antara lain dilakukan dengan saling tukar menukar informasi, berbagai pengalaman dari mulut ke mulut kepada orang-orang disekitarnya.

Pengalaman ataupun kepuasan seseorang yang telah menikmati suatu produk atau perjalanan merupakan suatu media yang paling ampuh guna di jadikan media promosi dalam bentuk *by mouth promotion* yang paling dipercaya kebenarannya (Yusuf, 2003). Dengan demikian pengunjung juga memiliki peran penting dalam melakukan promosi terhadap suatu objek dan daya tarik wisata, secara tidak langsung ia sebagai agen dalam berpromosi (*agent of promotion*).

Pada dasarnya promosi dilakukan dengan tujuan memberitahukan informasi kepada konsumen terhadap suatu produk yang akan ditawarkan, bentuk promosi pun dilakukan dengan cara dan teknik yang berbeda-beda

yakni dengan menggunakan media elektronik seperti televisi, radio, media iklan seperti baliho, spanduk, brosur, majalah, koran, maupun media komputer dan lain-lain, dengan tujuan memberikan informasi. Informasi yang membujuk, mengingatkan, dan memberi tahu. Informasi adalah data yang telah diproses menjadi bentuk yang memiliki arti bagi penerima dan dapat berupa fakta, suatu nilai yang bermanfaat.

6. Sistem Informasi Geografis (SIG)

Pada mulanya, pekerjaan pengolahan data geospasial hanya terbatas pada membangun data tergantung pada bidang studinya. Pada masa kini ahli pemetaan membuat basis data dari peta yang telah mereka buat sebelumnya secara manual. Dalam tahap selanjutnya analisis spasial dilakukan berdasarkan data yang dikumpulkan. Hal ini diperlukan untuk mengembangkan Sistem Informasi Geografi (SIG).

Sistem Informasi Geografi merupakan suatu sistem informasi berbasis komputer yang mampu mengumpulkan, menyimpan, memanipulasi, dan menampilkan data spasial dalam konteks kelembagaan, dengan tujuan sebagai sistem pendukung pengambilan keputusan (*decision support system*). Sebagai fungsi untuk memanipulasi data geospasial, memperoleh data yang mempunyai nilai tambah SIG terdiri atas perangkat lunak (*software*), perangkat keras (*hardware*), data geospasial dan SDM (organisasi), (Kraak dan Ormeling, 2007).

Dalam Sistem Informasi Geografi sejumlah file biasa digabungkan, untuk mendukung peningkatan potensi analisis data geospasial. Data-data tersebut didapat dengan berbagai metode, sebagai berikut :

- a. Survei Terestris.
- b. Survei Fotogrametri.
- c. Data Satelit.
- d. Data GPS.
- e. Digitasi dan Scanning Peta-peta Analog.
- f. Menggunakan File-file Batas yang Ada.
- g. File Statistik Sosial Ekonomi.
- h. File Data Geo-Fisik.
- i. File Data Lingkungan.

Proses pengolahan data spasial dalam SIG melalui analisis spasial, seperti langkah-langkah berikut ini :

- a. Mendefinisikan tujuan dan kondisi yang berhubungan dengan obyek kajian.
- b. Menyiapkan data untuk analisis spasial.
- c. Pelaksanaan analisis spasial misalnya dengan tumpang susun (*overlay*) dan *buffer*, *network* dan *surface*.
- d. Pelaksanaan analisis statistik.
- e. Penilaian dan interpretasi hasil.
- f. Perbaikan analisis.

g. Penampilan hasil.

7. Pemetaan

Istilah peta digunakan dalam banyak bidang ilmu pengetahuan sebagai suatu model penyajian, yang memungkinkan seseorang menangkap kesan struktur fenomena yang akan disajikan. Oleh karena itu, peta tidaklah sekedar menyajikan, namun juga mengetahui suatu fenomena yang akan dipetakan. Dengan metode kartografi orang memahami cara untuk menggambarkan suatu fenomena atau suatu daerah sedemikian rupa sehingga secara geospasial nyata hubungannya antara objek dan struktur yang akan digambarkan.

Pemetaan merupakan tahapan yang baru dilakukan dalam pembuatan peta. Pemetaan adalah suatu proses penyajian informasi muka bumi yang faktanya/nyata baik bentuk permukaan buminya maupun sumbu alamnya berdasarkan skala peta, sistem proyeksi peta, sketsa symbol – symbol dari unsur muka bumi yang disajikan (Purwaamijaya, 2008).

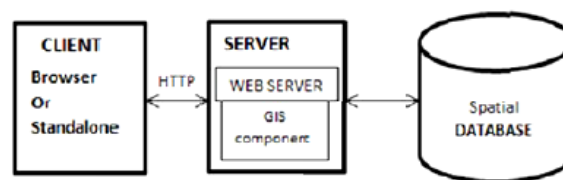
Peta pada saat ini dianggap sebagai bentuk visualisasi data keruangan (*geospatial*), yaitu data yang berkenaan dengan lokasi atau atribut dari suatu objek atau fenomena yang ada di permukaan bumi. Peta dapat ditampilkan dilayar komputer (*on screen map*), melalui peta jenis ini, basis data yang tersusun dari peta dapat diolah dan beberapa fungsi analisis dapat diakses melalui menu atau legendanya.

8. WEB-GIS

Web-GIS merupakan Sistem Informasi Geografi berbasis *web* yang terdiri dari beberapa komponen yang saling terkait. *Web-GIS* merupakan gabungan antara design grafis pemetaan, peta digital dengan analisis geografis, pemrograman komputer, dan sebuah database yang saling terhubung menjadi satu bagian *web* desain dan *web* pemetaan (Qolis, dkk., 2010).

SIG berbasis *web* adalah sebuah aplikasi sistem informasi geografis yang dapat dijalankan dan diaplikasikan pada suatu *web browser*. Aplikasi tersebut bisa dijalankan dalam suatu jaringan global yaitu internet, dalam suatu jaringan lokal atau jaringan *LAN*, dan dalam suatu komputer yang memiliki *web server* (Prahasta, 2002).

Untuk dapat melakukan komunikasi dengan komponen yang berbeda-beda di lingkungan *web* maka dibutuhkan sebuah *web server*. Karena standar dari geodata berbeda beda dan sangat spesifik maka pengembangan arsitektur sistem mengikuti arsitektur „*Client Server*“.



Gambar 1. Arsitektur Sistem WebGIS

Sumber : Ramadhani (2016)

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang menjadi acuan mengenai analisis potensi wisata berbasis webgis pernah dilakukan oleh beberapa peneliti lain sebagai berikut :

1. Ari Satria Nasrul (2018) tentang Penginformasian Desa Wisata Berbasis Weblog di Nagari Koto Rantang Kecamatan Palupuah Kabupaten Agam dengan hasil penelitian mengenai potensi wisata yang dimiliki Nagari Koto Rantang terdiri dari objek wisata bunga raflesia, wisata kuliner kopi luwak, wisata panaroma, pembuatan jalur trabas dan kegiatan agrowisata, dan wisata pendidikan LAPAN dan BMKG, dengan adanya potensi tersebut kemudian dibuat *weblog* pariwisata guna memberikan informasi terkait dengan kegiatan pariwisata yang ada di Nagari Koto Rantang.

Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu dari metode yang digunakan dengan *Web-GIS* serta cakupan wilayah lebih luas yakni kabupaten. Sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan metode Weblog, serta cakupan wilayah kecil hanya nagari.

2. La Ode Juni Akbar (2019) tentang Analisis Potensi Wisata Bahari berbasis Sistem Informasi Geografi di Pantai Langala Provinsi Gorontalo dengan hasil penelitian mengenai indeks kesesuaian wisata pada Pantai Langala.

Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu dari metode yang digunakan dengan *Web-GIS* serta potensi wisata ada tiga kajian. Sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan metode sistem informasi geografi, serta hanya tentang satu potensi wisata saja.

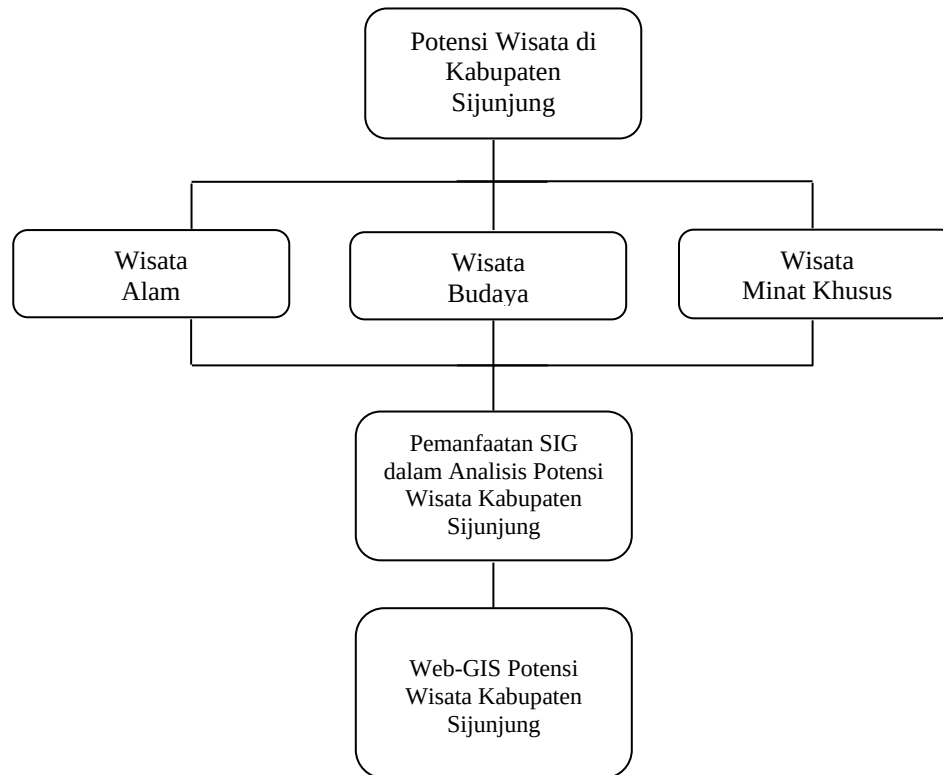
C. Kerangka Konseptual

Pariwisata merupakan suatu kegiatan berpergian sementara yang dilakukan seseorang atau lebih menuju tempat lain meninggalkan daerah asalnya dengan tujuan bersenang-senang. Kegiatan pariwisata dilakukan tidak hanya bertujuan untuk bersenang-senang saja. Namun, juga bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat di daerah tujuan wisata tersebut.

Potensi wisata merupakan kemampuan dari suatu wilayah yang mungkin dapat dimanfaatkan untuk pembangunan seperti alam, manusia serta hasil karya manusia itu sendiri. Potensi wisata menjadi modal bagi pariwisata, diantaranya yaitu potensi wisata alam, potensi wisata budaya, dan potensi wisata minat khusus.

Sistem Informasi Geografi merupakan suatu sistem informasi spasial berbasis komputer yang mempunyai fungsi pokok untuk menyimpan memanipulasi dan menyajikan semua bentuk informasi spasial. Ragam jenis data mampu ditampilkan dengan menggunakan aplikasi ini termasuk salah satunya potensi wisata yang ada di Kabupaten Sijunjung. Selain itu dengan pemanfaatan SIG juga bisa dirancang sebuah aplikasi yang berbasis *Web* disebut *WebGIS* yang dapat dimanfaatkan untuk publikasi dan menyajikan semua informasi yang dimiliki oleh suatu wilayah.

Landasan dalam sebuah pembahasan penelitian memerlukan kerangka berfikir untuk mempermudah dalam melakukan penelitian agar sesuai dan serasi dengan inti permasalahan yang ada. Berdasarkan latar belakang penelitian bahwa potensi objek wisata memiliki komponen pariwisata, yang kemudian dapat dijadikan bahan sebagai pertimbangan Analisis Potensi Wisata Berbasis Web-GIS di Kabupaten Sijunjung.



Gambar 2. Kerangka Konseptual

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa point penting dari penelitian mengenai “*Pemetaan Potensi Wisata Berbasis Web-GIS Kabupaten Sijunjung*”, sebagai berikut :

1. Potensi wisata yang ada di Kabupaten Sijunjung, terbagi menjadi tiga yaitu
 - a. Potensi wisata alam yang tersebar di empat kecamatan berupa Air Terjun Timbulan di Kecamatan Tanjung Gadang, *Geopark* Silokek di Kecamatan Sijunjung, Ngalau Loguang di Kecamatan Sijunjung, Tabek Silacan di Kecamatan IV Nagari, dan Ngalau Sisawah di Kecamatan Sumpur Kudus.
 - b. Potensi wisata budaya yang tersebar di empat kecamatan berupa Rumah Gadang 13 Ruang di Kecamatan Lubuk Tarok, Makam Kerajaan Jambu Lipo di Kecamatan Lubuk Tarok, Istano Kelambu Suto di Kecamatan Lubuk Tarok, Perkampungan Adat di Kecamatan Sijunjung, Makam Syekh Abdul Wahab di Kecamatan Sijunjung, Makam Syekh M. Yasin di Kecamatan Koto VII, dan Makam Rajo Ibadat di Kecamatan Sumpur Kudus.
 - c. Potensi wisata minat khusus yang tersebar di dua kecamatan berupa Wahana Telabang Sakti di Kecamatan Kamang Baru, dan Pemandian Air Panas di Kecamatan Sijunjung.

2. Pemetaan potensi wisata melalui *Web-GIS*, mampu diakses dimanapun dan kapanpun yang berisi informasi mengenai keberadaan lokasi wisata tersebut. Dengan alamat domain yang dapat diakses yaitu sebagai berikut <http://objekwisatakabupatensijunjung.000webhostapp.com>.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan diatas, penulis menyarankan akan beberapa hal sebagai berikut :

1. Potensi wisata yang ada di Kabupaten Sijunjung cukup banyak, namun kurang berkembang karena kurangnya perhatian dari pemerintah maupun masyarakat setempat, agar suatu potensi wisata berkembang diharapkan adanya kontribusi dari semua pihak dalam pengelolaan potensi wisata tersebut.
2. Pariwisata pada saat ini pariwisata sangat menunjang perekonomian masyarakat, namun terkadang potensi-potensi wisata yang ada pada suatu daerah kurang berkembang karena kurangnya promosi dan informasi mengenai objek-objek wisata yang menarik untuk dikunjungi. Menampilkan informasi sekaligus mempromosikan potensi wisata dengan menggunakan *Web-GIS* dirasa sangat menguntungkan dan meningkatkan minat wisatawan, karena mudah diakses dari mana saja dan langsung menampilkan detail lokasi wisata yang ingin dituju.

Daftar Pustaka

- Afrizal, 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rajawali Press.
- Akbar, La Ode Juni, et al. *Analisis Potensi Wisata Bahari berbasis Sistem Informasi Geografi di Pantai Langala Provinsi Gorontalo*. Jambura Geoscience Review, 2019.
- Anonim. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia No.10/2009 tentang Kepariwisata*. Jakarta : Presiden Republik Indonesia.
- Bakaruddin. 2008. *Perkembangan dan Permasalahan Kepariwisata*. Padang: UNP Press.
- Bintarto, R. 1997. *Buku Panduan Geografi Desa*. Yogyakarta: UP Spring.
- BPS. 2017. *Kabupaten Sijunjung Dalam Angka 2016-2018*. BPS Kabupaten Sijunjung.
- Kraak, Menno-Jan & F. Ormelling. 2007. *Kartografi: Visualisasi Data Geospasial Edisi Kedua*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Nasrul, Ary Satria. 2018. *Pengembangan Desa Wisata Berbasis Weblog di Nagari Koto Rantang Kecamatan Palupuah Kabupaten Agam*. Skripsi. Padang : Fakultas Ilmu Sosial UNP.
- Niasari, Yeni Elda. 2017. *Pemetaan Potensi Objek Wisata Alam di Wilayah Kabupaten Pringsewu*. Jurnal. Bandar Lampung : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNILA.
- Pearce, D. 1987. *Tourism Today, A Geographical Analysis*. New York: Longman.
- Pendit Nyoman S. 2002. *Ilmu Pariwisata*. Jakarta : Pradnya Paramita.
- Prahasta, E. 2002. *Sistem Informasi Geografis: Konsep-Konsep Dasar*. Bandung: Informatika.
- Pramono, Heru. 2012. *Geografi Pariwisata*. Yogyakarta: FIS UNY.
- Purwaamijaya, Iskandar Muda. 2008. *Teknik Survey dan Pemetaan*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

Qolis, Nur dan Arna Fariza. 2016. *Pemetaan dan Analisa Sebaran Sekolah untuk Peningkatan Layanan Pendidikan di Kabupaten Kediri dengan GIS*. Jurnal Institut Teknologi Sepuluh November.

RTRW Kabupaten Sijunjung Tahun 2011-2030

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.

Sumaatmadja, Nursid. 1988. *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Alumni. Bandung.

Sujali. 1989. *Geografi Pariwisata dan Kepariwisataaan*. Yogyakarta: Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada.

Suwantoro, Gamal. 1997. *Dasar-dasar Pariwisata*. Penerbit Andi: Yogyakarta.

Taylor, Steven J. & Bogdan, Robert. 1984. *Introduction to Qualitative Methods: The Search for Meanings*. New York: John Wiley and Sons.

Wisantisari, Purwani. 2005. *Penyajian Informasi di Kabupaten Tegal berbasis Sistem Informasi Geografis*. Skripsi. Semarang : Fakultas Ilmu Sosial UNNES.

Yoeti ,A Oka. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung : Angkasa.



PEMERINTAH KABUPATEN SIJUNJUNG
KANTOR KESATUAN BANGSA, POLITIK
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. Rasuna Said No. 47 telp. (0754) 20120
MUARO SIJUNJUNG – 27511

Website: <http://www.Sijunjung.go.id> email : kesbangpol.linmas@sijunjung.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : B.070/ 68 /KPL/III-2019

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Bupati Sijunjung No 37 Tahun 2010 tentang Pedoman Tata Naskah Di di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sijunjung;
3. Surat dari Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNP Nomor : 219/UN35.6/LT/2019 tanggal 16 Januari 2019 Perihal izin Penelitian
- Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan Tertib Administrasi dan Pelaksanaan Penelitian di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sijunjung, diperlukan upaya pengendalian Penelitian.
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu memberikan Rekomendasi Penelitian.
- Diberikan kepada :
- Nama : **Dela Syafmita**
Alamat : Jorong Koto Ranah Nagari Tanjung Gadang Kec. Tanjung Gadang
Judul : **"Pemetaan Potensi Wisata Kabupaten Sijunjung Berbasis Web-GIS"**
Tujuan : Pembuatan Skripsi untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Studi Program S 1
Lokasi : 1. Dinas Parpora Kab.Sijunjung
2. Bappeda Kab.Sijunjung
3. Dinas PUPR Kab.Sijunjung
4. BPS Kab. Sijunjung
Waktu : 4 Maret s/d 30 April 2019
Program Studi : Geografi
Status : Perorangan
Anggota : -
Asal Kelembagaan : Universitas Negeri Padang

Dengan ketentuan sebagai berikut Penelitian harus sesuai dengan maksud dan tujuan yang disampaikan.

1. Peneliti harus melapor kepada pemerintah setempat serta mematuhi Norma adat/Budaya dan Ketentuan yang berlaku.
2. Rekomendasi Penelitian berlaku 6 (enam) bulan sejak tanggal ditetapkan, bilamana pelaksanaannya lebih dari 6 (Enam) bulan, maka saudara wajib mengajukan perpanjangan rekomendasi dengan menyertakan laporan hasil penelitian sebelumnya.
3. Memberikan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) rangkap kepada Pemerintah Kabupaten Sijunjung cq.Kepala Kantor Kesbangpol dan Linmas kabupaten Sijunjung
4. Penyimpangan terhadap ketentuan ini dapat dikenakan sanksi berupa pencabutan rekomendasi penelitian (Sesuai dengan ketentuan yang berlaku).

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Muaro Sijunjung, 4 Maret 2019

a.n. BUPATI SIJUNJUNG
KEPALA KANTOR KESBANG, POLITIK DAN LINMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG

u.b

Kasubag Tata Usaha

